BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sekolah adalah yayasan pendidikan formal di Indonesia yang memberikan pengalaman mendidik dan berkembang yang diarahkan untuk mencapai tujuan pelatihan publik. Peran kepemimpinan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kelangsungan jangka panjang lembaga pendidikan itu sendiri dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting bagi tumbuh kembangnya suatu lembaga pendidikan. Salah satu cara untuk memandang kepemimpinan adalah sebagai kumpulan keterampilan dan sifat kepribadian yang dimiliki pemimpin dalam dirinya . Hal ini mencakup penggunaan wewenang, pengetahuan, ketrampilan, visi, dan kompetensi sebagai wujud kepemimpinan untuk membujuk orang-orang yang dipimpinnya agar melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dengan rela, antusias, gembira batin, dan tanpa perasaan. wajib. Seorang pemimpin yayasan pendidikan harus mampu bertindak sebagai pelopor yang baik dan terampil. Selain sebagai pengurus dalam perkumpulan, ketua juga berperan sebagai guru, individu, eksekutif, manajer, sosial, perintis, pelaku bisnis, dan klimaator. Banyak ayat yang membahas isu-isu yang berkaitan dengan kepemimpinan,

Sebagaimana dalam Al-Quran ditemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan. Diantaranya Firman Allah SWT. Dalam (Q.S Al Baqarah (2):30) yang berbunyi

وَاِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰۤىِٕكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْٓا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاۤءَۚ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْٓ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya:

”Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S. Al-Baqarah (2):30).

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandate Allah SWT. Untuk mengemban amanah dan kepemimpinan lagit di muka bumi. Ingat komunitas malaikat pernah memprotes terhadap kekhalifahan manusia di muka bumi.

Seiring dengan kemajuan zaman yang cukup pesat, lembaga sekolah wajib melakukan peningkatan mutu pendidikan. Sekolah merupakan suatu system terbuka yang tentunya harus memilih inovasi atau berinovasi dalam mempertahankan keberadaannya supaya tidak gulung tikar, jika seandainya itu terjadi maka, keseluruhan unit yang ada di dalamnya wajib mempertahankan eksitensi sekolah tersebut. Kepala sekolah merupakan pimpinan

yang memegang maju atau mundurnya suatu sekolah dan juga yang akan mengambil sebuah langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Yuliza Utmi Yati, 2019).

Selain itu Kepala Sekolah yang kurang percaya kepada bawahan dalam menjalankan tugas, membentuk pola pikir guru hanya sebagai pelaksana kerja. Guru hanya pelaksana program yang sudah ditentukan Kepala Sekolah. Dengan kurangnya tanggungjawab yang diberikan, guru akan bekerja tanpa ada motivasi kerja yang baik dari Kepala Madrasah. Guru akan menunjukkan minat untuk mengikuti suatu tugas atau kegiatan kemu-dian melaksanakannya dengan baik, apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi (Darmiati dkk, 2020). Tentunya ini akan berdampak pada kurang maksimalnya guru dalam bekerja. Dalam lingkup sistem sekolah maka Kepala Sekolah memiliki peran yang penting untuk memberi motivasi guru agar bekerja dengan baik. Seharus-nya Kepala Sekolah membentuk menejerial yang baik dengan sistem pengaturan tugas yang jelas. Sistem menejerial yang baik bisa dibentuk dengan menerapkan fungsi-fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah yang tepat. Dengan kompetensi yang dimiliki Kepala Sekolah seharusanya dapat menerapkan fungsi kepemimpinan yang tepat sehingga dapat memotivasi bawahannya agar mencapai tujuan yang diharapkan. Kepala sekolah harus mampu mempraktekkan inovasi-inovasi, dapat mengarahkan seluruh anggotanya dan sekolah sebagai organi-sasi pendidikan ke dalam perubahan pola pikir, meningkatkan visi dan misi dengan memanfaatkan bakat, kete-rampilan, dan kemampuan anggotanya (Andriani dkk, 2018).

Hanim (2020) yang berpendapat bahwa kebijakan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru untuk mewujudkan perubahan dan kemajuan sekolah. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah sangat penting dalam perencanaan peningkatan mutu sekolah.

Kepala sekolah sebagai orang nomor satu di sekolah, tentu memiliki tanggungjawab dan wewenang yang lebih dari pada bawahannya dalam memutuskan kemana arah sebuah lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah yang profesional, harus mampu membuat perencanaan yang baik yang akan dijalankan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Tidak hanya perencanaan, kepala sekolah juga harus mampu mengorganisir, pengelolaan hingga menilai kinerja bawahannya.Berbicara kinerja, erat kaitannya dengan guru dan tenaga kependidikan.

Kepala sekolah sebagai pimpinan dan juga sebagai administrator harus mampu mengatasi hal-hal yang demikian, baik dilakukan pendampingan secara langsung kepada sang guru maupun mengadakan pelatihan, karena berbicara kinerja juga berbicara kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Jika hal ini tidak menjadi perhatian kepala sekolah maka akan berdampak kepada lulusan

Dari uraian di atas terlihat bahwa peran kepala sekolah sebagai administrator sangat penting dan berpengaruh di dalam keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan. Administasi dapat diartikan sebagai sebuah bentuk kerja sama dengan satu orang atau lebih dalam mencapai tujuan organisasi yang telah di tentukan sebelumnya. Sedangkan administrator merupakan si pelaku dari kegiatan administrasi itu sendiri, dalam hal ini yaitu kepala sekolah.

Dalam menjalankan perannya sebagai administrator, kepala sekolah harus mampu bekerja sama dengan bawahannya dengan baik, hal ini nantinya akan berpengaruh dengan kinerja para bawahannya. Seorang kepala sekolah yang baik dalam menjalakan perannya tidak memandang bahwa bawahannya sebagai seorang bawahan yang tidak mengetahui apa-apa, akan tetapi kepala sekolah menempatkan dirinya sebagai teman sejawatnya sehingga para bawahan dalam hal ini guru tidak akan segan-segan dalam hal bertanya yang berkaitan dengan tugasnya kepada kepala sekolah yang bertindak sabagai administrator. Hal itu juga akan berpengaruh kepada kinerja dari bawahannya tersebut.

Administrasi jika dilihat dari arti sempit merupakan proses surat menyurat, baik itu mencatat surat masuk maupun surat keluar. Akan tetapi jika kita lihat lebih luas, administrasi merupakan usaha atau proses yang dilakukan oleh dua orang atau lebih di dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Peran kepala sekolah dalam administrasi merupakan peran yang sangat penting, karena kepala sekolah memegang kendali atas kebijakan yang semuanya ada di tangan seorang kepala sekolah.

Dalam mencapai visi dan misi sekolah, tentu salah satu komponen yang harus menjadi perhatian khusus yaitu administrasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Siagian yang mengatakan bahwa Administrasi merupakan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dari pendapat para ahli di atas dapat kita lihat bahwa administrasi bukan hanya sekedar kegiatan surat menyurat dan hal yang serupa lainnya, akan tetapi berbicara bagaimana cara mencapai visi atau tujuan dari sebuah organisasi tersebut.

Administrator yang efektif memiliki kompetensi manajerial yang menggambarkan kemampuan (1) menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan; (2) mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan; (3) memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal; (4) mengelola perubahan dan mengembangkan sekolah menuju organisasi pembelajaran efektif; (5) menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik; (6) mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal; (7) mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal; (8) mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian

dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah; (9) mengelola peserta dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik; (10) mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional; (11) mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efesien; (12) mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah; (13) mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik; (14) mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan; (15) memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah; (16) melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Salah satu ciri dari pendidikan adalah adanya kebutuhan siswa akan belajar, pembelajaranyang dilaksanakan tentunya akan melibatkan banyak kalangan dalam lembaga tersebut mulai dari tenaga pendidik, karyawan, sampai kepada kepala sekolah. Yang mana kesemua lini tersebut dituntut untuk professional dalam rangka mempertahankan mutu sebuah pendidikan dalam hal ini khususnya guru sebagai pengajar di lembaga pendidikan tersebut. beragamnya kebutuhan guru dan staf lain dalam pengembangan profesionalnya, berbedanya lingkungan sekolah satu dengan lainnya dan ditambah dengan harapan orang tua/masyarakat akan pendidikan yang bermutu bagi anak dan tuntutan dunia usaha untuk memperoleh tenaga bermutu, berdampak kepada keharusan bagi setiap individu terutama pimpinan dalam hal ini adalah kepala sekolah harus mampu merespon dan mengapresiasikan kondisi tersebut di dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, kepala sekolah dapat mengetahui bagaimana proses pengerjaan, pelaksaanaan sebuah program sesuai rencana, cara dan hasil waktu penyelesaian agar dapat diperoleh hasil sesuai dengan tujuan, maka dari itu kepala sekolah sebagai manajemen tertinggi dalam sekolah dalam memperbaiki mutu harus melihat seluruh aspek komponen sekolah sehingga diketahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Mutu pembelajaran merupakan suatu hal pokok yang harus diperbaiki atau dibenahi dalam peningkatan mutu pendidikan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu kegiatan akademik yang dilakukan dengan berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses ini merupakan sebuah tindakan professional yang terpacu pada kaidah-kaidah ilmiah. Dalam hal ini guru perlu mengaktifkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbacai metode belajar (Ibrahim & Robiah, 2020)

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang sesuai dengan harapan, maka dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang profesional. Kepala sekolah sebagai bagian dari sistem sekolah menduduki posisi strategis dalam mengarahkan dan mendukung aktivitas guru dalam pembelajaran siswa. Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung terciptanya kualitas kinerja guru yang profesional di sekolah.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan juga siswa dengan lingkungan. Hal ini lebih sering terjadi di sekolah. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pada ketentuan umum, pasal 1, disebutkan pembalajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[1]Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran merupaakan proses, cara atau perbuatan untuk menjadikan belajar.

Hal ini didukung oleh hasil penelitiaan yang dilakukan oleh Sari (2013) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap mutu pendidikan dengan memberikan sumbangan yang efektif. Supriadi (2010) menjelaskan bahwa erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah dan menurunnya perilaku nakal siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 14 Telaga Biru September 2023, bahwa kepala sekolah itu memiliki beberapa kompetensi yaitu kompetensi manajerial dan kompetensi profesional. Kepala sekolah menganalisis apa saja kebutuhan sekolah, kepala sekolah melihat apa saja yang kurang sehingga dengan data yang ada di raport mutu bisa meningkatkan apa saja yang kurang seperti literasi, karakter, dan budaya. Berdasarkan data yang ada di raport mutu tersebut kepala sekolah bisa mengetahui analisis penyebabnya dimana, kelemahannya dimana,hal itu yang akan di tingkatkan berhubungan dengan profesioanlisme guru, peran kepala sekolah juga yaitu melihat kebutuhan dan apa yang harus di adakan di sekolah pengembangan sekolah kedepannya akan seperti apa.

Masalah dalam meningkatkan mutu di sekolah antara lain guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan,perlu inovasi dan kreativitas kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan disekolah yang dipimpinnya salah satunya dengan mewajibkan tenaga pengajar untuk mengikuti seminar pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian ini bahwa untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang sangat ditentukan oleh

kepemimpinan seorang kepala sekolah, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **"Analisis Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDN 14 Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi konteks penelitian yang telah di uraikan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Guru mengajar belum menggunakan media pembelajaran
2. Guru belum menguasasi metode, strategi, dan model pembelajaran
3. Kepala sekolah kurang mengontrol/mengsuvervisi mengajar guru

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah di atas pada penlitian ini adalah untuk mendeskripsikan **"Analisis Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sdn 14 Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo"**

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, adapun tujuan dari peneliti ini untuk mendeskripsikan **"Analisis Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SDN 14 Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo"**

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan dan wawasan bagi peneliti berikutnya serta pada lembaga-lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas system belajar mengajar di sekolah.
2. Secara Praktis
   a. Bagi Sekolah : Penelitian ini member masukan mengenai hal-hal peran kepala sekolah dalam men ingkatkan mutu pembelajaran
   b. Bagi Guru : Hasil penelitian ini sebagai motivasi agar kepala sekolah semakin baik dalam menjalankan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Bagi Mahasiswa : Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang berguna sebagai bekal masa depan.